

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah model atau metode yang digunakan penelitian untuk melakukan suatu penelitian yang memberikan arah terhadap jalannya penelitian. Penelitian yang peneliti lakukan yaitu dengan menggunakan *survei analitik* yaitu peneliti yang menilai hubungan antara variable-variabel yang diteliti. Rancangan penelitian menggunakan *cross sectional* yaitu dimana peneliti mengambil data terhadap beberapa variabel penelitian dilakukan pada satu waktu (Dharma, 2011 ).

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah karakteristik yang melekat pada populasi, bervariasi antara satu orang dengan yang lainnya dan diteliti dalam suatu penelitian. Variabel penelitian dikembangkan dari konsep atau teori dan hasil penelitian terdahulu sesuai dengan fenomena atau masalah penelitian. Pada variabel penelitian ada variabel bebas atau variabel independen dan variabel yang terikat atau variabel dependen (Dharma, 2011 ). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan hidup bersih dan sehat dan variabel dependen dengan perilaku cuci tangan di era pandemi.

#### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah batasan pada variabel-variabel yang diamati atau diteliti untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan

terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen yang digunakan untuk mengukurnya dan skala pengukurannya (Dharma, 2011).

Adapun definisi operasional dari variabel-variabel yang dapat diteliti, dapat dilihat pada table berikut ini:

**Tabel 3. 1**  
**Definisi Operasional**

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala ukur
<b>VARIABEL INDEPENDEN</b>						
1.	Pengatahuan perilaku hidup bersih dan sehat	Wawasan yang dimiliki seseorang melakukan perilaku hidup bersih dan sehat seperti cuci tangan dengan sabun dan air mengalir	Kuesioner	Mengisi Kuesioner jawaban kuesioner pernyataan benar diberi skor 1 dan pernyataan salah diberi skor 0	0= baik jika nilai 76%-100% 1= cukup jika nilai 56%-75% 2 = kurang jika nilai < 55%	Ordinal
<b>VARIABEL DEPENDEN</b>						
2.	Perilaku cuci Tangan di era Pandemi	Suatu kegiatan untuk mempertahankan kesehatan dan terhindar dari penyakit	Kuesioner	Mengisi kuesioner dilakukan skor 1 dan tidak dilakukan skor 0	0=Baik apabila skor > 3 1=Tidak baik apabila Skor ≤ 3	Ordinal

(Arikunto, 2012)

(Sari, 2016),  
(Zafwan, 2018)

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian atau subjek yang diteliti (S. Arikunto, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas 4 dan 5 di SDN 3 Sukaraja yang berjumlah 48 siswa.

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka dapat menggunakan sampel dari populasi tersebut, untuk itu sampel yang diambil dari populasi yang akan diambil sebagai sampel (Nursalam, 2013). Pengambilan teknik total sampling adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2011). Sampel dalam penelitian adalah murid kelas 4 dan 5 di SDN 3 Sukaraja yang berjumlah 48 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total sampling* dimana peneliti memilih keseluruhan sampel dalam populasi.

Berdasarkan keterangan diatas untuk menentukan sampel terdapat dua kriteria yaitu:

#### **a. Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Siswa yang duduk di kelas 4 dan 5
- 2) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah:

- 1) Siswa yang tidak kooperatif
- 2) Siswa yang tidak masuk pada saat penelitian
- 3) Siswa dengan suhu tubuh di atas 37,7° C

**E. Tempat dan Waktu Penelitian**

**1. Tempat**

SDN 3 Sukaraja Kecamatan Semaka Kabupaten Tanggamus

**2. Waktu**

Data dikumpulkan pada tanggal 10 April 2021

**F. Etika Penelitian**

Penelitian keperawatan pada umumnya melibatkan manusia sebagai subjek penelitian yang holistik. Sehingga penelitian keperawatan perlu dikawal dengan etika penelitian yang memberikan jaminan bahwa keuntungan yang didapat dari penelitian jauh melebihi efek samping yang ditimbulkan (Dharma, 2013).

Menurut (Nursalam, 2013) prinsip dasar etika keperawatan yaitu:

1. *Informed consent* (lembar persetujuan)

Peneliti menjelaskan prosedur penelitian setelah itu peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden, jika siswi menolak untuk dijadikan responden maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Right to full disclosure* (hak untuk jaminan dari perlakuan yang diberikan)

Peneliti memberikan penjelasan secara rinci bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada responden.

3. *Right to self determination* (Hak untuk ikut/ tidak menjadi responden)

Peneliti menjelaskan langsung kepada responden yang tertulis dilembar persetujuan, memberikan kesempatan pada responden untuk menentukan pilihannya mengikuti atau menolak. Jika responden setuju untuk ikut serta maka responden menandatangani lembar persetujuan yang diajukan oleh penelitian.

4. *Respect for justice and inclusiveness* (keadilan dan keterbukaan)

Peneliti menjamin bahwa responden memperoleh perlakuan yang adil dan keuntungan yang sama, tanpa membedakan jenis kelamin, agama, dan sebagainya.

5. *Right to privacy* (hak untuk dijaga kerahasiaan)

Dalam penelitian ini peneliti melindungi privacy dan kerahasiaan identitas atau jawaban yang diberikan nama inisial yang dicantumkan oleh kuesioner.

## **G. Instrumen pengumpulan data**

### **1. Instrumen penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan kuesioner (Dharma, 2011 ). Penelitian ini menggunakan lembar kuesioner pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat dan perilaku mencuci tangan. Dimana peneliti mengadopsi kuesioer dari penelitian sebelumnya oleh Cahaningrum (2016) yang berisi 36 pertanyaan tentang PHBS.

### **2. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Kuesioner**

Kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan-pertanyaan tertulis dengan beberapa pilihan jawaban kepada responden terhadap setiap item pertanyaan yang diajukan metode kuesioner tidak mengharuskan peneliti untuk bertatap muka langsung dengan responden (Dharma, 2011 ).

#### **b. Uji Validitas**

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (*corrected item total correlation*) yang penyelesaiannya dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi. Kuesioner diadopsi dari penelitian Kintoko (2020) yang sudah diuji validitas dengan nilai r-tabel (0,444) sementara

nilai  $r$  hitung (0,466-0,881) sehingga kuesioner dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

**c. Uji Reabilitas**

Reabilitas adalah tingkat konsistensi dari suatu pengukuran. Reabilitas menunjukkan apakah pengukuran menghasilkan data yang konsisten jika instrument digunakan kembali secara berulang (Dharma, 2011 ). Kriteria penukuran uji reabilitas dengan membandingkan nilai  $r$  table dengan hasil  $r$  hasil (Cronbach Alpha), dan jika Cronbach Alpha lebih besar dibandingkan dengan nilai  $r$  table (0,632), maka pertanyaan ditanyakan reliable. Proses analisa tersebut menggunakan program komputerisasi.

## **H. Metode Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Pengelolaan Data**

Data diolah dengan menggunakan bantuan elektronik berupa computer dengan metode sebagai berikut : membuat variabel, input data pengelolaan data dan di sajikan dalam bentuk tabel dan penjelasan.

Dengan tahap pengelolaan data sebagaimana berikut:

a. *Editing* ( Penyuntingan)

Kuesioner yang sudah diisi oleh responden kemudian dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu oleh peneliti. Setelah itu peneliti menggunakan kode pada setiap jawaban yang diberikan responden agar memudahkan peneliti memasukan program komputerisasi.

b. *Coding* (pengkodean)

Lembar kuesioner yang sudah diedit atau disunting selanjutnya dilakukan pengkodean (*coding*), yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi angka. Untuk *coding* variabel pengetahuan 0= baik jika nilai 76%-100%, 1= cukup jika nilai 56%-75%, 2 = kurang jika nilai < 55%, 0=Baik apabila skor > 3, kemudian untuk *coding* variabel perilaku cuci tangan 1=Tidak baik apabila Skor  $\leq 3$ .

c. *Processing* (memproses data)

*Processing* adalah memproses data agar data yang sudah di-entry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara mengentri data dari kuesioner kedalam program komputer lalu dimasukkan dalam program *Microsoft excel* terlebih kemudian baru dipindahkan keprogram komputerisasi.

d. *Clearning* (pembersihan data)

Setelah semua data dari semua responden selesai dimasukkan, peneliti melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan baik kode maupun ketidak lengkapan pada program *Microsoft excel* maupun SPSS, setelah diperiksa satu persatu ternyata ada beberapa kode yang kurang tepat atau tidak cocok dengan jawaban responden, sehingga peneliti dapat melakukan pembentukan atau koreksi ulang.

e. *Tabulating*

*Tabulating* adalah penyusunan data yang merupakan pengorganisasi data yang sedemikian rupa agar mudah dapat disajikan dan dinamis. Hasil penelitian dikelompokkan dengan tabel berdasarkan jenis kelamin, kelas, usia, pengetahuan tentang PHBS dan perilaku cuci tangan .

## 2. Metode Analisa Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dalam penelitian ini meliputi tingkat kelas, jenis kelamin, tingkat pengetahuan, tingkat penerapan PHBS.

b. Analisa Bivariat

Analisa bivariat menguji kekuatan hubungan antara pengetahuan tentang PHBS dengan perilaku cuci tangan di masa pandemi, dimana dilakukan dengan uji statistic *spearman rho*. Variabel dikatakan berhubungan jika *p-value* ( $< 0,05$ ).

## I. Jalanya Penelitian

Jalannya penelitian yang dilakukan penelitian ini pada dasarnya adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Membuat rancangan yang berfungsi sebagai kerangka awal dalam penelitian, supaya penelitian yang akan dilakukan terlaksana sesuai tujuan yang dicaai. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap persiapan adalah:

- a. Mengurus perizinan kepada institusi dan tempat penelitian
- b. Melakukan survey masalah dan membuat rumusan masalah
- c. Penyusunan dan pengurusan proposal
- d. Proses bimbingan BAB I, BAB II, BAB III
- e. Penyusunan skala penilaian dengan instrument penelitian

## **2. Tahap Pelaksanaan**

- a. Sebelum dilaksanakan penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin validitas terlebih dahulu pada institusi program studi S1 keperawatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu
- b. Peneliti menyerahkan permohonan izin validitas yang diperoleh dari insitusi pendidikan ke tempat yang akan diuji validitasnya
- c. Peneliti mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian pada institusi program studi S1 keperawatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu.
- d. Peneliti menyerahkan permohonan izin yang diperoleh dari insitusi pendidikan ke tempat penelitian yaitu
- e. Peneliti mengumpulkan data tentang hubungan pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat dengan mencuci tangan di era pandemi pada murid kelas 4 sampai 6 di SDN
- f. Penelitian ini dibantu oleh Guru/Wali kelas
- g. Peneliti meminta Guru/Wali kelas untuk membagikan kuisisioner
- h. Setelah penelitian selesai, peneliti mengumpulkan dan menganalisis data yang sudah didapatkan.

- i. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisa data. Hasil analisa data dirumuskan kesimpulan oleh peneliti kemudian data disajikan dalam bentuk tabel

